

## Emisi CO<sub>2</sub>, ukuran dan struktur rumah tangga di Indonesia = CO<sub>2</sub> emission, household size and composition in Indonesia

Mirta Dwi Wulandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508212&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Emisi CO<sub>2</sub> merupakan penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca. Lebih dari 70 persen total emisi gas rumah kaca di dunia dihasilkan dari konsumsi rumah tangga. Sektor energi menjadi penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca di Indonesia. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan energi pada rumah tangga di Indonesia meningkat 17,19 persen dari tahun 2000 hingga 2016. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran dan struktur rumah tangga memengaruhi emisi CO<sub>2</sub>. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan ukuran dan struktur rumah tangga dengan emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan di Indonesia. Emisi CO<sub>2</sub> yang dihitung pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu berdasarkan jenis bahan bakar yang dikonsumsi (bensin, solar, LPG, dan minyak tanah) dan berdasarkan penggunaan bahan bakar itu (transportasi dan memasak).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019 dengan rumah tangga yang mengonsumsi paling tidak satu jenis bahan bakar yaitu bensin, solar, LPG, dan minyak tanah sebagai unit analisis. Pengukuran emisi CO<sub>2</sub> mengikuti pedoman dari International Panel of Climate Change (IPCC) tahun 2006 dengan menggunakan tier 1 dan pedoman perhitungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Analisis regresi berganda dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dan struktur rumah tangga memengaruhi emisi CO<sub>2</sub>. Ukuran rumah tangga berhubungan positif dengan emisi CO<sub>2</sub> dari memasak atau dari LPG dan minyak tanah tetapi berhubungan negatif dengan emisi CO<sub>2</sub> dari transportasi atau dari bensin dan solar. Hal itu menunjukkan bahwa perlakuan sharing goods berbeda-beda. Struktur rumah tangga berhubungan positif terhadap emisi CO<sub>2</sub>. Hal itu menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku antara anggota rumah tangga usia produktif dengan non produktif.

.....Carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) emissions are the biggest contributor to greenhouse gas emissions. More than 70 percent of the total greenhouse gas emissions in the world are generated from household consumption. The energy sector is the biggest contributor to greenhouse gas emissions in Indonesia. Greenhouse gas emissions resulting from energy use in households in Indonesia increased by 17.19 percent from 2000 to 2016.

Previous studies have shown that household size and composition affect CO<sub>2</sub> emissions. This study aims to investigate the relationship of household size and composition with CO<sub>2</sub> emissions produced in Indonesia. CO<sub>2</sub> emissions calculated in this study can be divided into 2, based on the type of fuel consumed (gasoline, diesel, LPG, and kerosene) and based on the purpose of consuming the fuel (transportation and cooking). This study uses the 2019 National Socio-Economic Survey (Susenas) data with households consuming at least one type of fuel, namely gasoline, diesel, LPG, and kerosene as the unit of analysis. The measurement of CO<sub>2</sub> emissions follows the guidelines of the International Panel of Climate Change (IPCC) in 2006 using tier 1 and calculation guidelines from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Multiple regression analysis was performed to answer the research objectives. The findings of this study suggest that household size and composition affect CO<sub>2</sub> emissions. The household size is positively related to CO<sub>2</sub>

emissions from cooking or from LPG and kerosene but is negatively related to CO<sub>2</sub> emissions from transportation or from gasoline and diesel. This shows that the treatment of sharing goods varies. The household composition is positively related to CO<sub>2</sub> emissions. This shows that there are differences in behavior between members of productive and non-productive age households.